

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang ingin penulis capai ialah

1. Untuk mengetahui persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga puluh hari, yaitu dimulai dari tanggal 12 Juli 2009 sampai 12 Agustus 2009. Sedangkan lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah MA Salafiyah yang berada di Jl. KH. Abdul Hadi Simbangkulon Gg. 2 Buaran Pekalongan.

#### **C. Variabel Penelitian**

Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut variabel.<sup>1</sup> Variabel penelitian ini ada dua yaitu persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah merupakan variabel  $x$  dan peningkatan profesionalisme guru sebagai variabel  $y$ .

Dua variabel tersebut ada beberapa indikatornya, yaitu:

1. Persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah ( $x$ )
  - a. Intensitas supervisi
  - b. Pembinaan keterampilan mengajar
  - c. Pemberdayaan
  - d. Mengevaluasi hasil belajar

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), ed. Revisi VI, hlm. 116.

2. Profesionalisme guru (y)
  - a. Memahami dan menguasai tujuan pembelajaran
  - b. Menguasai materi
  - c. Mengembangkan materi pembelajaran
  - d. Menguasai metode mengajar

#### **D. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai pengaruh persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Teknik-teknik yang digunakan untuk mencari data dan sebagai alat untuk mengetahui hasil dari penelitian ini adalah metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **E. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang, jadi berdasarkan teori di atas maka keseluruhan populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan studi terhadap populasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan digunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

## 1. Angket

Angket adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab olehnya.<sup>4</sup>

Angket dapat disebut juga sebagai interview tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan peran kepala madrasah sebagai supervisor dan peningkatan profesionalisme guru. Metode angket ini ditujukan pada kepala madrasah dan guru-guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

**TABEL 1**  
**KISI-KISI ANGKET**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Persepsi guru tentang supervisi Kepala Madrasah	1. Intensitas supervisi	3	1-3
	2. Pembinaan keterampilan mengajar	8	4-11
	3. Pemberdayaan	5	12-16
	4. Mengevaluasi hasil belajar	4	17-20
Peningkatan Profesionalisme guru	1. Memahami dan menguasai tujuan pembelajaran	5	1-5
	2. Menguasai materi	5	6-10
	3. Mengembangkan materi pembelajaran	5	11-15
	4. Menguasai metode mengajar	5	16-20

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>5</sup>

Wawancara ini menggunakan petunjuk umum wawancara, di mana pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan secara garis besar akan tetapi pokok-pokok yang dirumuskan tidak ditanyakan secara berurutan.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), cet. ke-II, hlm. 199.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. ke-VIII, hlm. 64.

Petunjuk wawancara ini hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang isi wawancara agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>6</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari Kepala Madrasah, dan Guru MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, tentang supervisi kepala madrasah dan profesionalisme guru.

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan angket. Keduanya hanya berkomunikasi pada orang sedangkan observasi tidak terbatas pada orang saja akan tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>7</sup>

Metode ini penulis gunakan secara langsung untuk mengamati proses supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan perilaku guru-guru ketika mengajar di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

### 4. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah penting dari metode-metode di atas, metode dokumentasi ialah mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan digunakan untuk mengubah data kualitatif, menjadi data kuantitatif untuk memudahkan perhitungan dalam memahami data yang ada dalam data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut ialah dari angket yang terdiri dari 40 soal, setiap responden diberi lima alternatif jawaban yang kemudian memberikan nilai kuantitatif pada setiap alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. ke XX, hlm. 187.

<sup>7</sup> Mardalis, *op.cit.*, hlm. 63.

- Alternatif jawaban a dengan bobot nilai 5
- Alternatif jawaban b dengan bobot nilai 4
- Alternatif jawaban c dengan bobot nilai 3
- Alternatif jawaban d dengan bobot nilai 2
- Alternatif jawaban e dengan bobot nilai 1 <sup>8</sup>

Kemudian nilai setiap pertanyaan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total, selanjutnya nilai total tersebut dijadikan indikator gejala yang akan diukur.

## 2. Analisis Hipotesis

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, dengan menggunakan rumus regresi satu predictor dengan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

- I. Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Di mana

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dengan y

$\Sigma xy$  = jumlah produk antara x dan y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat kriterium x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriterium y<sup>9</sup>

- II. Mencari garis regresi satu predictor dalam skor deviasi dengan rumus

$$\hat{Y} = aX + K$$

Dimana

---

<sup>8</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), ed. Rev. 137.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 204.

$\hat{Y}$	= Kriteriaum
X	=Prediktor
a	=Bilangan koefisien
K	= Bilangan konstan <sup>10</sup>

III. Mencari nilai bilangan harga F garis regresi untuk menentukan signifikan atau tidak, adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Di mana

$F_{reg}$  = harga bilangan f untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat garis residu<sup>11</sup>

### 3. Analisis Lanjutan

Analisis ini penulis gunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dengan  $F_t$  ( $F_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% atau 1%.

Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis signifikan berarti ada pengaruh yang positif pengaruh guru tentang supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan

Akan tetapi jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis non signifikan berarti tidak ada pengaruh yang positif pengaruh persepsi guru tentang supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogtakarta: Andi, 2004), Edisi 2, hlm.1.

<sup>11</sup> Karnadi Hasan, *Statistik Pendidikan*, (Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2006), hlm.29.